

**RETURN ON ASSET (ROA) DAN CURRENT RATIO (CR) MEMPENGARUHI
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2022**

Meliana Kharisma Putri, Khaeruman, dan Asep Munir Hidayat

Universitas Bina Bangsa Banten

melianakharismaputri@gmail.com, kheruman.oce@gmail.com,

asepmunir7@gmail.com

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan salah satu rasio sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. PBV dapat ditingkatkan dengan memperhatikan rasio-rasio keuangan seperti *Return On Asset* (ROA) dan *Current Rasio* (CR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Jumlah populasi sebanyak 40 perusahaan dan jumlah sampel sebanyak 16 perusahaan dengan menggunakan total data sebanyak 64 data dari hasil perhitungan jumlah sampel perusahaan $\times$ 4 periode pengamatan serta diolah dengan SPSS Versi 25. Hasil penelitian uji T (parsial) *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5,713 > 1,669$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan. *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,480 > 1,669$) dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Kesimpulan hasil penelitian secara parsial maupun secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Kata Kunci: *Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), dan Nilai Perusahaan (PBV)*

Abstract

Company value is a very important ratio because it reflects company performance which can influence investors' perceptions of the company. PBV can be increased by paying attention to financial ratios such as Return On Assets (ROA) and Current Ratio (CR). This research aims to determine the influence of Return On Assets (ROA) and Current Ratio (CR) on company value (PBV) in property and real estate sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2019-2022 period, either partially or simultaneously. The research method used is a quantitative method. The total population is 40 companies and the sample size is 16 companies using a total of 64

data from the results of calculating the number of company samples x 4 observation periods and processed using SPSS Version 25. Results of the T test research (partial) Return On Assets (ROA) on Value Company (FBV) obtained $T_{count} > T_{table}$ ($5.713 > 1.669$) and a significant value of $0.000 < 0.05$, meaning there is a significant influence. And the Current Ratio (CR) to Company Value (PBV) obtained $T_{count} > T_{table}$ ($3.480 > 1.669$) and a significant value of $0.001 < 0.05$, meaning there is a significant influence. The conclusion of the research results is that both partially and simultaneously there is a significant influence between Return On Assets (ROA) and Current Ratio (CR) on Company Value (PBV).

Keywords: *Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR) and Company Value (PBV)*

Pendahuluan

Bisnis *property* dan *real estate* adalah bisnis yang dikenal memiliki karakteristik cepat berubah (*volatile*) persaingan yang ketat persisten dan kompleks. Kenaikan harga *property* disebabkan karena harga tanah yang cenderung naik dan *supply* tanah semakin bersifat bertambah besar seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan, taman hiburan dan lain-lain.

Berdirinya sebuah perusahaan tidak lain karena memiliki tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai oleh perusahaan tersebut. Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan merupakan harga yang sedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. (Bambang Riyanto, 2015).

Nilai perusahaan juga dapat tercermin dari harga pasar saham dan ukuran relative dari harga pasar perusahaan dan mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kinerja perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu *Return On Asset* dan *Current Ratio*.

Price Book Value (PBV) adalah rasio perbandingan harga saham dan nilai buku ekuitas perusahaan yang mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. PBV sering digunakan sebagai acuan dalam menentukan nilai saham relatif terhadap harga pasarnya. (Hery, 2017). Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan dapat berupa rasio-rasio yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan seperti *Return On Asset* dan *Current Ratio* sedangkan faktor eksternal perusahaan yaitu faktor-faktor dari luar perusahaan seperti inflasi, nilai krus dan pertumbuhan pasar. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan dapat berupa rasio-rasio yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan

seperti <i>On Asset</i> <i>Current</i>	Variabel	Tahun				<i>Return</i> dan <i>Ratio</i>
		2019	2020	2021	2022	
	<i>Price Book Value</i> (PBV)	2,65	2,61	2,87	3,21	
	<i>Return On Asset</i> (ROA)	3,81	3,12	2,68	3,99	
	<i>Current Ratio</i> (CR)	2,63	3,20	3,65	3,39	

sedangkan faktor eksternal perusahaan yaitu faktor-faktor dari luar perusahaan seperti inflasi, nilai krus dan pertumbuhan pasar.

Rasio *Return On Asset* (ROA) yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total asset (Putri Rizki Andriani, 2019). Semakin besar ROA yang diperoleh perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan ROA perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan. *Return On Asset* merupakan salah satu faktor yang menunjukan kinerja perusahaan.

Rasio *Current Rasio* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* (CR) yaitu perbandingan antara Aset lancar dengan hutang lancar (Dewi Rahmasari, dkk, 2019). Semakin besar CR yang dimiliki perusahaan menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan oprasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga *performance* kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Di bawah ini tabel menunjukan perkembangan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

Tabel 1.1 Tabel Perkembangan Rata-Rata *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sektor Property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022.

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas rata-rata *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor property dan *real estate* periode 2019-2022 mengalami nilai fluktuatif. Tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 3,21 sedangkan terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 2,61. Hal ini, menunjukkan positif. Sedangkan rata-rata *Return On Asset* (ROA) nilai tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 3,99 sedangkan terendahnya terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 2,68. Rata-rata *Current Ratio* (CR) mengalami nilai fluktuatif. Tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 3,65 sedangkan terendahnya terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 2,63. Hal ini, menunjukkan positif

bahwa *Return On Asset* dan *Current Ratio* tersebut diduga telah melakukan *Price Book Value*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (I Putu Sukarya dan I Gde Kajeng Baskara, 2019), dan (Catur Fatachu Ukriyawati dan Rika Malia 2018). Menemukan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang menggunakan *Price Book Value* (PBV). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fahrana Oktaviarni 2019), dan (Indri Mayklisyani Gendro Wiyono dan Ratu Kusumawardhani 2023). Menemukan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jadi, pada sektor property dan *real estate* dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada rasio *Return On Asset* yang tinggi dapat menarik minat investor dan meningkatkan harga saham perusahaan. sementara pada rasio *Current Ratio* yang baik dapat memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya, dan juga dapat berdampak positif pada nilai perusahaan.

Kajian Teoritik

Price Book Value (PBV)

Price Book Value (PBV) adalah hasil pengelolaan dari berbagai sektor, diantaranya ada arus kas bersih, pertumbuhan serta biaya modal. Kinerja *Price Book Value* (PBV) memiliki posisi yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham.

Price to Book Value (PBV) merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini dimana persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. (Irham Fahmi, 2017).

Price To Book Value (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah harga sebuah saham dari suatu perusahaan termasuk murah atau mahal. Perbandingan rasio ini diperoleh dari nilai book value dari perusahaan tersebut. Sementara, *book value* sendiri adalah modal yang dikuasai oleh perusahaan. (Bambang Riyanto, 2015).

Price to Book Value (PBV) merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun.

Return On Asset (ROA)

Tingkat pengembalian *asset* merupakan indikator yang mengukur seberapa baik suatu perusahaan dalam memanfaatkan *asset* yang di milikinya untuk menghasilkan laba. *Return on asset* (ROA) termasuk dalam salah satu rasio profit. Jadi, semakin tinggi nilai *Return on asset* (ROA) suatu perusahaan, berarti perusahaan tersebut semakin baik kinerja nya dalam menghasilkan laba bersih.

Return On Asset (ROA) laba bersih setelah pajak dengan jumlah aset perusahaan secara keseluruhan. *Return on asset* (ROA) juga menggambarkan sejauh mana tingkat

pengembalian dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan. *Return on asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan. Besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya. (Sutrisno, 2016).

Semakin tinggi rasio *Return On Asset* (ROA), semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini tentunya merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan asetnya diperusahaan tersebut. (Hunger David K. dan Thomas L. Wheelen, 2015).

Return on asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan. Besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Current Ratio (CR)

Current Ratio adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada waktu ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktu berarti perusahaan tersebut dalam *likuid* dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai instrument pembayaran atau *Current Asset* yang lebih besar dari pada *Current Liability*. Sebaliknya perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan pada waktu ditagih berarti perusahaan tersebut tidak *likuid*.

Current Ratio adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada waktu ditagih. (karyoto, 2017).

Current Ratio adalah kemampuan perusahaan dalam menyediakan sumber dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi atau pada saat ditagih. (Hadi Ismanto, 2019).

Current Ratio mengacu pada kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* yaitu membandingkan aset lancar dengan hutang lancar. Semakin besar tingkat aktiva lancar yang tersedia secara relatif terhadap kewajiban lancar, makin besar *Current Ratio* perusahaan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan objek tertentu yang dibatasi oleh kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan sektor property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Jumlah populasi perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 40 perusahaan. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. (Sugiyono, 2014). Penelitian ini peneliti menentukan pengambilan sekumpulan objek untuk diteliti *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas kriteria tertentu.

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.	40
2.	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2022.	(24)
3.	Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki Nilai PBV, Current Ratio (ROA) dan Current Ratio (CR).	16
	Total Perusahaan yang dijadikan Sample	16
	Sample = 16 Perusahaan x 4 Tahun	64

Sumber: Data diolah

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Perusahaan
1.	MKPI	PT. METROPOLITAN KENTAJANA TBK.
2.	BSDE	PT. BUMI SERPONG DAMAI TBK.
3.	PWON	PT. PAKUWON JATI TBK.
4.	CTRA	PT. CIPUTRA DEVELOPMENT TBK.
5.	DMAS	PT. PURADELTA LESTARI TBK.
6.	ASRI	PT. ALAM SUTERA REALTY TBK.
7.	BKSL	PT. SENTUL CITY TBK.
8.	DILD	PT. INTILAND DEVELOPMENT .
9.	BEST	PT. BEKASI FAJAR INDUSTRIAL ESTATE TBK.
10.	DART	PT. DUTA ANGGADA REALTY TBK.

11.	BAPA	PT. BEKASI ASRI PEMULA TBK.
12.	LPCK	PT. LIPPO CIKARANG TBK.
13.	EMDE	PT. MEGAPOLITAN DEVELOPMENT TBK.
14.	GPRA	PT. PERDANA GAPURAPRIMA TBK.
15.	DUTI	PT. DUTA PERTIWI TBK.
16.	MPRO	PT. MAHA PROPERTI INDONESIA TBK.

Sumber: Penulis, data diolah

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini adalah melalui penelusuran data sekunder dengan kepustakaan, dokumentasi dan internet.

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara:

1. Kepustakaan (Riset pustaka) adalah cara pengumpulan data dengan mencari informasi Dari data perpustakaan atau Dari sumber lain yang dapat dipercaya keabsahannya. Dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengambil referensi Dari para peneliti terdahulu, jurnal-jurnal, teori yang berkaitan dengan manajemen dan rasio keuangan, kutipan Dari para penulis yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Metode Dokumen, Metode ini digunakan sebagai dasar analisis data. Dalam hal ini dokumentasi yang dihasilkan berupa data informasi keuangan perusahaan yang diambil dari bursa efek yang diolah dan data lain yang mendukung dalam penelitian ini, salah satu metode dokumentasi yang digunakan untuk mengungkap perhitungan rasio keuangan.
3. Metode Melalui Internet, Penulis melakukan pencarian data-data yang berhubungan dan menunjang teori permasalahan seputar judul. Serta pencarian data melalui website www.idx.co.id dalam rangka untuk mengumpulkan data seluruh variabel penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	167.34654572
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.054
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

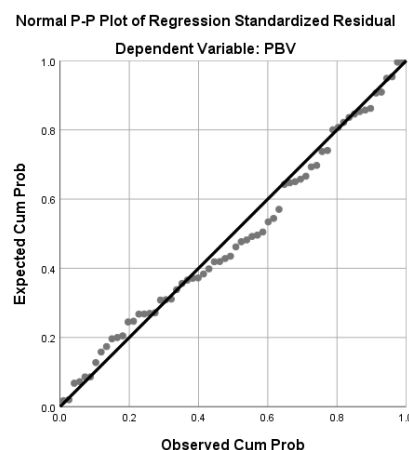
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS 25, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat dilihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200 dan nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal sehingga asumsi nilai normalitas terpenuhi.

Gambar 4.1 Grafik Histogram Normalitas



Sumber: SPSS 25, data diolah 2023

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, dapat dilihat pada P-Plot terdapat titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal (mengikuti pada wilayah linier). Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal atau model telah berdistribusi secara normal, karena data mendekati kenormalan

maka analisis dapat dilanjutkan. Gambar uji *Kormogolov-Smirnov* menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Analisi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel dependen hasil uji regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	-1.981	35.920		-.055	.956	
	ROA	.620	.108	.544	5.713	.000	.979 1.022
	CR	.397	.114	.331	3.480	.001	.979 1.022

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : SPSS 25, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat terlihat bahwa perhitungan analisis regresi linear berganda yang dapat dirumuskan kedalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -1,981 + 0,620 + 0,397 + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data output IBM SPSS Statistik Versi 25 dapat diperoleh, maka model regresi linear berganda di interpretasikan sebagai berikut :

1. Besarnya konstanta -1,981 menunjukan bahwa, jika semua variable indenpenden dianggap sama dengan 0 (nol) maka akan menyebabkan PBV sebesar -1,981.
2. Nilai koefisien regresi dari *Return On Asset* (X_1) sebesar 0,620 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variable dependen (Y) mempunyai arti bahwa variable *Return On Asset* (X_1) bertambah 1 satuan, Maka *Price To Book Value* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,620 dengan asumsi variable lain tetap atau konstan.
3. Nilai koefisien regresi dari *Current Ratio* (X_2) sebesar 0,397 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variable dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variable *Current Ratio* (X_2) bertambah 1 satuan, Maka *Price To Book Value* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,397 dengan asumsi variable lain tetap atau konstan.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah

0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variable-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Tabel 4.3 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.677 ^a	.458	.441	170.068	2.274

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : SPSS 25, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien R Square sebesar 0,458. Selanjutnya dilakukan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Price To Book Value* (PBV), yaitu:

Rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\
 &= (0,677)^2 \times 100\% \\
 &= 0,458 \times 100\% \\
 &= 45,8\%
 \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) memberikan kontribusi sebesar 45,8% terhadap *Price To Book Value* (PBV) dan sisanya ($100\% - 45,8\% = 54,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pengujian Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji-T bertujuan untuk melihat pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

Tabel 4.4 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	-1.981	35.920		-.055	.956	
	ROA	.620	.108	.544	5.713	.000	.979 1.022
	CR	.397	.114	.331	3.480	.001	.979 1.022

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : SPSS 25, data diolah 2023

1. Untuk menguji *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price To Book Value* (PBV) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Rumus Hipotesis
 $H_0 : \beta_1 = 0$ Tidak ada pengaruh *Return On Asset* (ROA) (X_1) terhadap *Price To Book Value* (PBV) (Y) pada perusahaan sektor property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
 $H_0 : \beta_1 \neq 0$ Ada pengaruh *Return On Asset* (ROA) (X_1) terhadap *Price To Book Value* (PBV) (Y) pada perusahaan sektor property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
 - b. Menentukan T_{tabel}
Menentukan taraf nyata (α) = 0,05
Derajat bebas (df) = $n - k$
= $64 - 2$
= 62
Nilai T_{tabel} yaitu $t(\alpha ; df)$ = (0,05 ; 62)
= 1,66980
 - c. Menentukan T_{hitung}
Nilai T_{hitung} dicari dengan IBM SPSS Statistik maka diperoleh hasil T_{hitung} sebesar 5,713.
 - d. Kriteria Pengujian
 H_0 diterima dan H_a ditolak apabila :
 $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05)
 H_0 ditolak dan H_a diterima apabila :
 $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05)
Karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5,713 > 1,66980$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
2. Untuk menguji *Current Ratio* (CR) terhadap *Price To Book Value* (PBV) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Rumus Hipotesis
 $H_0 : \beta_2 = 0$ Tidak ada pengaruh *Current Ratio* (CR) (X_2) terhadap *Price To Book Value* (PBV) (Y) pada perusahaan sektor property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

$H_0 : \beta_2 \neq 0$ Ada pengaruh *Current Ratio (CR)* (X_2) terhadap *Price To Book Value (PBV)* (Y) pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

b. Menentukan T_{tabel}

Menentukan taraf nyata (α) = 0,05

Derajat bebas (df) = $n - k$
= $64 - 2$
= 62

Nilai T_{tabel} yaitu $t(\alpha ; df) = (0,05 ; 62)$
= 1,66980

c. Menentukan T_{hitung}

Nilai T_{hitung} dicari dengan IBM SPSS Statistik maka diperoleh hasil T_{hitung} sebesar 3,480.

d. Kriteria Pengujian

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila :

$T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$.

H_0 ditolak dan H_a diterima apabila :

$T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$

Karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,480 > 1,66980$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio (CR)* terhadap *Price To Book Value (PBV)* pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Current Ratio (CR)* secara Bersama-sama (simultan) terhadap *Price To Book Value (PBV)*.

Tabel 4.5 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1492705.169	2	746352.585	25.805	.000 ^b
	Residual	1764306.581	61	28923.059		
	Total	3257011.750	63			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, ROA

Sumber : SPSS 25, data diolah 2023

Untuk menguji variabel *Return On Asset (ROA)* dan *Current Ratio (CR)* Secara bersama-sama (simultan) terhadap *Price To Book Value (PBV)* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Rumus Hipotesis

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$ Tidak ada pengaruh *Return On Asset* (ROA) (X_1) dan *Current Ratio* (CR) (X_2), *Debt To Equity Ratio* (DER) (X_2) secara bersama-sama (simultan) terhadap *Price To Book Value* (PBV) (Y) pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$ ada pengaruh *Return On Asset* (ROA) (X_1) dan *Current Ratio* (CR) (X_2) secara bersama-sama (simultan) terhadap *Price To Book Value* (PBV) (Y) pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

2. Menentukan F_{tabel}

Menentukan taraf nyata (α) = 0,05
Menentukan derajat bebas (df_1) = $n - k - 1$
= $64 - 2 - 1$
= 61
(df_2) = 2

Nilai F_{tabel} yaitu $f(df_1 ; df_2) = f(61 ; 2) = 3,15$

3. Menentukan F_{hitung}

Nilai F_{hitung} dicari dengan IBM SPSS Statistik maka diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 25,805

4. Kriteria Pengujian

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila :

$F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikasi $> \alpha (0,05)$

H_0 ditolak dan H_a diterima apabila :

$F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikasi $< \alpha (0,05)$

Karena nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($25,805 > 3,15$ dan nilai signifikasi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara rinci mengenai hasil pengujian olah data dengan SPSS Veri 25, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 di dapat hasil uji thitung $> t_{\text{tabel}}$ ($5,713 > 1,66980$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji signifikan diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022 mempunyai kemampuan untuk memberikan *return* yang sesuai

dengan tingkat pengembalian yang disaratkan oleh investor. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka *stackholders* yang terdiri dari kreditor, pemasok, dan investor sejahtera. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat. Semakin meningkat harga pasar saham perusahaan akan meningkat nilai perusahaan. Profitabilitas yang menggunakan *Return On Asset* (ROA) mampu meningkatkan nilai perusahaan yang menggunakan *Price Book Value* (PBV).

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 di dapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,480 > 1,66980$) dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji signifikan diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *current ratio* terhadap nilai perusahaan. pada perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh I Putu Sukarya dan I Gde Kajeng Baskara (2019) hasil penelitian menunjukan bahwa variable *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Return On Asset* dan *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS Versi 25. Hipotesis keempat yang diajukan menyatakan diduga terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan (bersama-sama) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh F_{hitung} sebesar 25,805 dan F_{tabel} sebesar 3,15 dengan nilai signifikasi sebesar 0,000. Berdasarkan uji signifikasi diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikasi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Valentina Sinta Dewi dan Agustin Ekadjaja (2020) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai lain:

1. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS Versi 25 didapat nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5,713 > 1,66980$) dan nilai signifikasi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* (ROA)

- terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
2. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS Versi 25 didapat nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,480 > 1,66980$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
 3. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($25,805 > 3,15$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

Bibliografi

- Andriani Putri Rizki, 2019, *Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017*, Journal Of Interpreneurship, Management, And Industry, JEMI Vol.2, No.1
- Fahmi Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ismanto Hadi. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Karyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: UBPRESS.
- K. Hunger Davia dan Thomas L. Wheelen. (2018). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Rajawaliipers.
- Rahmasari Dewi, Dkk. (2019). *Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening*, Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora, JSEH, Vol.5 No.1.
- Riyanto Bambang. (2015). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPPE.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono dan Mamik. (2014). *Metode Penelitian Kesehatan*. Sidoarjo: Zifatama.
- Sukarya I Putu dan I Gede Kajeng Baskara. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage*, E-Jurnal Manajemen, Vol.8 No.1: 7399-742 ISSN: 2302-8912.
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Oktaviani Fakhriana, Yetty Murni dan Bambang Suprayatno. (2019). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Akuntansi, Vol 9 No.4.